



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif  
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



## Analisis Unsur Intrinsik Puisi Penolong Karya Indah Choirunnisa

Jesica Fitria Maharani<sup>1</sup> (✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[jesicafitria575@gmail.com](mailto:jesicafitria575@gmail.com)

**abstrak**— Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang ada pada bagian tubuh sebuah karya sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis unsur intrinsik pada puisi penolong karya Indah Choirunnisa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data berbentuk kata, frasa, dan klausa. Pengumpulan data menggunakan metode simak, catat, libat. Teknik analisis dengan menerapkan tiga alur (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Teknik validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini memberikan bahwa terdapat unsur intrinsik pada puisi yaitu 1) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki tema mengingat, 2) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki gaya bahasa majas metafora dan repetisi, 3) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki diksi konotatif, 4) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa mempunyai Rima bebas, 5) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki amanat, 6) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki sudut pandang orang pertama, kedua, dan ketiga, 7) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa menggunakan tipografi konvensional. Simpulan dari penelitian ini yaitu ada 7 analisis unsur intrinsik puisi Penolong karya Indah Choirunnisa.

**Kata kunci**— Puisi, unsur intrinsik, dan puisi Penolong karya Indah Choirunnisa

**abstract**— Intrinsic elements are elements contained in the body of a literary work. The aim of this research is to find out the results of the analysis of intrinsic elements in the beautiful work of Choirunnisa's auxiliary poetry. This research uses qualitative research with data in the form of words, phrases and clauses. Data collection uses the listen, note, engage method. The analysis technique applies three flows (data reduction, data presentation, and conclusion drawing). The data validation technique uses triangulation techniques. The results of this research show that there are intrinsic elements in poetry, namely 1) The poem Helper by beautiful choirunnisa has the theme of remembering, 2) The poem Helper by beautiful choirunnisa has a figurative language style of metaphor and repetition, 3) The poem Helper by beautiful choirunnisa has connotative diction, 4) The Helping Poem by Choirunnisa's beautiful work has free rhyme, 5) The Helping Poem by Choirunnisa's beautiful work has a message, 6) The Helping

Poem by Choirunnisa's beautiful work has a first, second and third person point of view, 7) The Helping Poem by Choirunnisa's beautiful work uses conventional typography. The conclusion of this research is that there are 7 analyzes of the intrinsic elements of the beautiful poem Penolong by Choirunnisa.

**Keywords** – Poetry, intrinsic elements, Penolong by Choirunnisa

## PENDAHULUAN

Puisi adalah sebuah hasil karya sastra yang berisi ungkapan perasaan dari penyair (Amin dan Maulidia, 2016). Puisi juga mengandung kata-kata yang menarik (Meiranti dan Sugandi, 2022). Puisi ialah sebuah bentuk sastra berupa rangkaian kata yang diatur dengan estetika (Rodiullah dan Rifaldi, 2023). jenis puisi ada dua yaitu puisi lama dan puisi baru.

Puisi lama merupakan salah satu jenis puisi yang masih standar penggunaan perpajakan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan aturan jumlah kata pada setiap baris. (Rofid, 2023). Puisi lama mempunyai suatu jenis puisi Melayu tradisional yang terdiri dari dua baris kalimat yang membentuk sebuah kesatuan utuh (Wahab dkk., 2023). Puisi lama terikat dengan beberapa aturan yang meliputi jumlah kata pada setiap baris, jumlah dalam satu bait persajakan, banyak suku kata pada setiap baris, dan irama tertentu yang terdapat pada jenis puisi lama seperti mantra, pantun, talibun, syair, karmi, karmina, dan gurindam (Amin dan Usman, 2018).

Puisi baru adalah puisi yang memiliki ciri khas yaitu tidak memiliki aturan baku tertentu dalam setiap proses membuatnya (Jayanti dkk., 2022). Puisi baru juga merupakan jenis puisi yang tidak membatasi penggunaannya pada aturan formal tertentu seperti periodisitas dan korespondensi (Arnisyah dkk., 2023). Dalam kata lain, puisi baru memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara seorang penyair menyampaikan makna dan pesan dalam puisi melalui penggunaan kata dan ejaan yang cermat dan akurat adalah sangat penting (Siaturi, 2023). Unsur puisi ada dua yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik.

Unsur ekstrinsik ialah sebuah karya sastra merujuk pada unsur-unsur yang berbeda diluar isi karya sastra tersebut (Sidiqin dan Ginting, 2021). Arti dari segi unsur ekstrinsik karya sastra adalah faktor-faktor diluar isi karya sastra yang berdampak bagi karya sastra tersebut (Nurhasanah, 2018). Faktor-faktor diluar karya sastra itu yang tidak langsung dapat mempengaruhi struktur dan elemen-elemen di dalam karya sastra (Mamoto dkk., 2022).

Unsur intrinsik karya sastra adalah komponen-komponen membentuk karya sastra sendiri. Hal ini membuat karya sastra muncul sebagai bentuk unsur-unsur yang secara konkret dapat ditemukan saat pembaca membaca karya sastra tersebut. (Limbong dan Suparman, 2018). unsur intrinsik juga membentuk sebuah komponen yang ada didalam bagian cerita tersebut (Sari, 2020). Contoh puisi karya Indah Choirunnisa dengan judul penolong.

## Penolong

*Karya: Indah Choirunnisa*

Jika seorang hamba dirundung lara

Kemanakah hamba akan lari?

Jika seorang hamba dirundung kekusaran

Kemanakah hamba akan lari?

Jika seorang hamba tertimpa kesengsaraan

Kemanakah hamba akan lari?

Jika seorang hamba merasa girang

Kemanakah hamba akan lari?

Insankah?

Atau kau lupa?

Hanya DIAlah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong

Secara garis besar puisi ini menceritakan tentang ingatan manusia, apakah manusia itu lupa akan adanya Allah SWT sebagai penolong dan pelindung. Hal ini telah diperkuat dengan hasil wawancara. Puisi ini terdiri dari 5 bait yang terilhami dari surah Al-Anfaal ayat 40. Pada puisi ini bertema mengingat. Tujuan penulis menciptakan puisi tersebut supaya meningkatkan kita sebagai manusia yang sempurna akan ingat bahwa di setiap keluh kesah manusia akan dunia, pasti ada Allah SWT yang pasti akan menolong dan melindungi umatnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang untuk dapatkan pengetahuan yang semakin realistis tentang fenomena yang diteliti. Proses berpikir induktif dipakai untuk penelitian kualitatif sebagai alat untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang sosial yang diteliti (Adlini dkk., 2022). Penelitian kualitatif dilakukan karena adanya respons terhadap tradisi positivisme yang lebih fokus pada studi budaya dan interpretatif (Sholikhah, 2017). Untuk bagian deskripsi, penelitian kualitatif dilakukan supaya memberikan dan menginformasikan tentang kejadian, fenomena, serta kondisi sosial yang sedang diteliti (Waruwu, 2023).

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data simak, catat, dan libat. Teknik simak adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pendengar untuk memperhatikan secara seksama penggunaan bahasa yang digunakan oleh sumber data (Oktavia, 2018). Metode pencatatan atau teknik catat merupakan suatu cara untuk mengambil data dengan mencatat data yang diperoleh, terutama untuk menangani kesalahan ejaan pada teks (Nisa, 2018). Teknik libat adalah teknik yang melibatkan penelitian sebagai pengamat terhadap penggunaan bahasa oleh informasinya (Asiyah dan Tanjung 2022).

Teknik analisis data pada penelitian ini memberikan konten analisis Miles dan Huberman yang mencangkul tiga alur yaitu, Reduksi data, penyajian data, penarikan data.

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses untuk mencari inti dari informasi yang penting, menonjolkan hal-hal yang signitif untuk mencari tema dan polanya, dan menghilangkan yang tidak diperlukan (Amaliah, 2020). Pada penelitian ini fokus terhadap informasi yang diperoleh dari hasil wawancara puisi mengenai unsur intrinsik puisi.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses dimana dapat menjadi informasi diatur sedemikian rupa sehingga terdapat sesuatu kemungkinan untuk melakukan penarikan simpulan dan tindakan yang tepat pada data tersebut (Rijali, 2019). Pada penelitian ini penyajian datanya disajikan secara lengkap.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap analisis data yang sudah dipaparkan arkan dalam tabel sebagai penarikan kesimpulan (Fadillah, 2019). Berdasarkan data yang disajikan maka penelitian ini menarik kesimpulan bahwa *puisi penolong karya* Indah Choirunnisa memiliki unsur intrinsik.

Teknik validasi penelitian ini berupa teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi kebahasaan suatu data dengan menggunakan informasi lain yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Pratiwi dkk., 2021). Teknik triangulasi terdiri dari triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu. Triangulasi teknik ialah teknik dengan menggumpulkan sumber dari tiga hal yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumen kemudian data-data tersebut digabungkan (Asyari dkk., 2021). Triangulasi sumber adalah sumber metode pertama yang dibahas untuk meningkatkan keandalan data yang diperoleh berbagai sumber. (Susanto dkk., 2023). Triangulasi waktu adalah tambahan waktu untuk melakukan konfirmasi ulang kepada informan terkait data yang sudah dianalisis (Kaharuddin, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi penolong karya Indah Choirunnisa mempunyai unsur intrinsik puisi, analisis unsur puisi tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut.

### 1. Tema puisi penolong karya Indah Choirunnisa

Puisi penolong menggunakan tema religius dan nasihat. Hal ini dapat dibuktikan pada bait puisi sebagai berikut.

Kemanakah hamba akan lari?

Insankah? Atau kau lupa?

Hanya DIAlah sebaik-baik pelindung dan penolong (choirunnisa, 2024).

Dalam bait tersebut menerangkan bahwa Allah sebagai penolong dan tempat kita untuk berlari untuk meminta bantuan dan meminta pertolongan. Selain itu terdapat juga kutipan yang menjelaskan tentang nasihat. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hanya DIAlah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong ( Choirunnisa, 2024).

Dalam bait tersebut menerangkan nasihat dalam segala keadaan baik itu ketika kita sedih maupun senang kita harus mengingat bahwa Allah adalah maha baik dan maha penolong.

Secara keseluruhan puisi diatas menerangkan bahwa, dari tema diatas ada dua jenis tema yaitu religius dan nasihat. Tema religius adalah tema yang mengandung unsur keagamaan dan hubungan manusia dengan maha kuasa. Sedangkan tema nasihat ialah pesan untuk pembaca agar diberikan panduan yang lebih baik lagi. Adapun pengertian tema yaitu tema adalah inti dari pembicaraan yang mengemukakan ide atau pokok pikiran utama ( Oktaviarini, 2017).

## **2. Gaya bahasa puisi penolong karya Indah Choirunnisa**

Gaya bahasa dari puisi penolong ada dua yaitu majas metafora dan repetisi. Pertama, majas metafora terdapat pada kata di rundung lara, dan dirundung kesengsaraan (Choirunnisa, 2024).

Kedua, majas repetisi terdapat pada kata jika seseorang hamba dirundung lara.

Jadi puisi diatas mengandung majas metafora dan repetisi.

## **3. Diksi puisi penolong karya Indah Choirunnisa**

Puisi penolong memiliki diksi konotatif. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut

DIAlah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong (Choirunnisa, 2024).

Dari diksi diatas menjelaskan tentang bahwa Allah maha pelindung dan penolong

## **4. Rima puisi penolong karya Indah Choirunnisa**

Puisi penolong memiliki rima bebas. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Jika seseorang hamba dirundung lara

Kemanakah hama akan lari?

Jika seseorang hamba dirundung kekusaran

Kemanakah hamba akan lari? (Choirunnisa, 2024).

Puisi diatas menggunakan Rima bebas sebab bunyi pada baris akhir tidak sama. Sehingga puisi diatas disebut menggunakan Rima bebas. Rima dalam puisi memiliki bunyi akhir yang sama (Jayakandi, 2023). Sedangkan Rima bebas adalah Rima yang sajaknya tidak sama (Dewi, 2023).

### 5. Amanat puisi penolong karya Indah Choirunnisa

Puisi Penolong memiliki amanat sebagai berikut.

dirundung lara, dirundung kesengsaraan, tertimpa kesengsaraan.

Puisi diatas mengandung amanat bahwa dalam setiap keadaan, baik senang maupun sedih manusia harus mencari perlindungan dan pertolongan pada Allah. Dan puisi diatas mengingatkan kita bahwa

Allahlah sebaik-baik pelindung dan penolong.

### 6. Sudut pandang puisi penolong karya Indah Choirunnisa

Sudut pandang puisi penolong karya Indah Choirunnisa memakai sudut pandang orang

pertama, kedua dan, ketiga. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut

Sudut pandang orang pertama "Hamba"

Sudut pandang orang kedua "kau"

Sudut pandang orang ketiga "Dia" (Choirunnisa, 2024).

Sudut pandang adalah suatu cara untuk memandang sesuatu berdasarkan pandangan tertentu (Slat, 2023). Jadi puisi diatas mengandung sudut pandang orang pertama, kedua dan, ketiga.

### 7. Tipografi puisi penolong karya Indah Choirunnisa

Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa menggunakan tipografi konvensional sebab menggunakan huruf besar kecil dan tanda bacanya lengkap. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Jika seseorang hamba dirundung lara

Kemanakah hamba akan lari?

Jika seseorang hamba dirundung kekusaran

Kemanakah hamba akan lari?

Jika seseorang tertimpa kesengsaraan

Kemanakah hamba akan lari?

Jika seseorang hamba merasa girang

Kemanakah hamba akan lari?

Insankah?

## Atau kau lupa?

Hanya DIALah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.

Dari puisi diatas mengandung tipografi konvensional. Tipografi adalah elemen utama yang penting dalam membentuk karakteristik yang mampu memberi desain yang baik (Rahman dan, Utami 2018).

## SIMPULAN

Analisis unsur intrinsik puisi Penolong karya Indah Choirunnisa yaitu 1) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki tema mengingat, 2) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki gaya bahasa majas metafora dan repetisi, 3) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki diksi konotatif, 4) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa mempunyai Rima bebas, 5) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki amanat, 6) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa memiliki sudut pandang orang pertama, kedua, dan ketiga, 7) Puisi Penolong karya Indah Choirunnisa menggunakan tipografi konvensional.

## REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980 . <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Aisyah, S., & Tanjung, L. A (2022). Penggunaan Slang Bahasa Inggris Di Lingkungan Kampus Universitas Imelda Medan. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(3), 117-121. <https://journal.literasisains.id/index.php/toba/article/view/717>.
- Amaliah, FN (2020). Peran Pengelola Bank Sampah Ramah Lingkungan (RAMLI) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda. *Masyarakat Pembelajaran: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1 (2), 18-22. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.430>.
- Amin, K., & Muliadi, M (2016). Asonansi dalam puisi'membaca untuk mengetahui' karya Udin palisuri. *Tamaddun*, 15(1), 1-4. <https://doi.org/10.33096/tamaddun.v15i1.31>.
- Amin, K., & Usman, R (2018). Anafora dalam puisi "Jendela Dunia "antologi puisi syair Burung Beo. *Tamaddun*, 17(1), 1-3. <https://doi.org/10.33096/tamaddun.v17i1.56>.
- Arnisyah, S., Lastaria, L., & Fajeri, A. A (2023). Pelatihan Menulis Puisi pada Siswa SMAN-1 Kuala Pembuang. To Maega: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 87-98. <https://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v6i1.1346>.

- Asyari, M. M., Ismaya, E. A., & Ahsin, M. N (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Apitan Masyarakat Singocandi Kudus. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 34-40. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5764>.
- Dewi, A. O (2022). Ketulusan Rasa Pada Puisi "Aku Ingin" dan "Ketika Ada Yang Bertanya Tentang Cinta". *sarasvati*, 4(1), 79-87. <https://dx.doi.org/10.30742/sv.v4i1.1822>.
- Fadillah, A (2019). Analisis kemampuan penalaran deduktif matematis siswa. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 3(1), 15-21. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i1.752>.
- Febrianti, A., Destiana, S. C., & Nugraha, M. I (2022). Analisis Majas Dan Citraan Pada Puisi "Bawa Saja Aku" Karya Heri Isnaini Dengan Pendekatan Stilistika. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 28-34. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.132>.
- Jayanti, F., Surastina, S., & Permanasari, D (2022). Kemampuan menulis puisi modern dengan menggunakan media musik pada siswa kelas X SMA NEGERI 2 Gedong Tataan . Warahan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 4 (2), 1-11. Diambil dari <http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/314>.
- Jayakandi, J (2023). Rima pada Lirik Lagu Album Benyamin Sueb. *Deiksis*, 15(3), 268-277. <https://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v15i3.20990>.
- Kaharuddin, K (2021). Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>.
- Lena, L., Meira, D., Arifin, I., & Fajarwati, N. K (2024). Telaah Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Sang Dewi Ary Rianto Dan Lyodra Ginting. *Saber Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 23-33. <https://doi.org/10.59841/saber.v2i2.957>.
- Limbong, J. L., & Suparman, S (2018). Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen melalui model pembelajaran inkuiri siswa kelas VIII Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.30605/onoma.2016.895>.
- Mamonto, FM., Lensun, SF., & Aror, SC (2022). Analisis Intrinsik unsur-unsur dalam novel Izana karya daruma matsuura. *SoCul: Jurnal Internasional Penelitian Masalah Sosial Budaya* , 1 (3), 214 - 224. <https://doi.org/10.53682/soculijrccsscli.v1i3.2641>.
- Meiranti, A., & Sugandi, W (2022). Mengkaji makna yang terkandung dalam puisi "DI Lereng Gunung" Karya je Tatengkeng dengan pendekatan semiotika. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 82-89. <https://doi.org/10.58192/insdun.v1i4.228>.

- Nisa, K (2018). Analisis kesalahan berbahasa dalam berita di media surat kabar baru Indonesia. *Jurnal Bindo Sastra* , 2 (2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.
- Nurhasanah, E (2018). Analisis unsur ekstrinsik novel "Merry Riana-mimpi sejuta dolar" karya Alberthiene Endag Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Metamorfosis | *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* , 11 (1), 23-26. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v11i1.26>.
- Oktaviarini, N (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Tema Lingkungan dan Lingkungan Hidup untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* , 3 (01). <https://doi.org/10.29100/jpsd.v3i01.919>.
- Oktavia, W (2018). Variasi jargon chatting whatsapp grup pelajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Kata: Penelitian Bahasa dan Sastra* , 2 (2), 317-325. <https://doi.org/10.22216/jk.v2i2.3644>.
- Pratiwi, DR, Purnomo, E., Wahyudi, AB, & Saifudin, MF (2021). Menggali nilai karakter dalam pengungkapan kebijaksanaan di sekolah dasar di wilayah Surakarta. *Jurnal Fundadikdas (Dasar-Dasar Pendidikan Dasar)* , 4 (3), 241-255. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.4795>.
- Rahman, N. N., Utami, R. S., & Raden, A. Z. M (2018). Analisis tipografi pada spanduk pemasaran perumahan. *Jurnal desain*, 5(03), 250-257 <http://dx.doi.org/10.30998/jurnal desain.v5i03.2572>.
- Rodiulloh, M. A., & Rifaldi, M (2023). Analisis Semiotika Puisi "Kesabaran" Karya Chairil Anwar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 92-100. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i3.186>.
- Rofiq, A (2023). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa perbandingan kumpulan puisiil Perjamuan rindu karya Diana Puteri Zahro. *Jurnal Peneroka: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 3 (2), 279-293. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i2.2501>.
- Rosdiana, R., Fitria, R., & Rosi, R (2018). Analisis Semiotika Amanat Dalam Film "Assalamualaikum Beijing" Karya Asma Nadia. *Parole: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* , 1 (4), 631-636. <https://doi.org/10.22460/P.V1I3P>.
- Salwia, F., Syahbuddin, S., & Efendi, M (2022). Analisis Majas Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2228-2231. <https://doi.org/10.22460/P.V1I2P101-114.79>.
- Sari, N. L. I. P (2020). Unsur Intrinsik dan Kohesi Gramatikal Referensi (Pengacuan) Perbandingan Dalam Cerpen "Corek Mores" I GG Djelantik Santha. *Jurnal*

Sholichah, M., & Pramujiono, A (2016). Pornografi pada Lirik Lagu-Lagu Dangdut. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 3(2), 30-37.

<https://doi.org/10.36456/bastra.vol3.no2.a5008>.

Sholikhah, A (2017). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif Komunika : *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342-362.  
<https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.

Sianturi, E. F. M (2023). Analisis Kesalahan Ejaan pada Puisi Modern: Studi Kasus pada Puisi-Puisi dalam Antologi Sastra Kontemporer. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*, 1(2), 58-68. <https://doi.org/10.56854/jspk.v1i2.65>.

Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 60-65.  
<https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.458>.

Slat, A. H (2013). Analisis harga pokok produk dengan metode full costing dan penentuan harga jual. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1638>.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, MS (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* , 1 (1), 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

Wahab, I., Muhammad, S., & Yusuf, M (2023). Pelestarian tradisi lisan dola bololo oleh masyarakat kabupaten pulau hiri (Studi Kasus Di Soa Dorari Isa). *Jurnal Geosivik* , 6 (2). <https://doi.org/10.33387/geocivic.v6i2.7429>.

Waruwu, M (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7 (1), 2896-2910.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

Yurnianti, S., Ermanto, E., & Zulfadhli, Z (2012). Gaya bahasa iklan produk PT. Unilever Indonesia: Suatu tinjauan semantik dan pragmatik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(1), 42-50. <https://doi.org/10.24036/84780>.